

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan terkait dengan fasilitas dan prasarana tempat pemberhentian angkutan umum sebagai berikut :

1. Kinerja eksisting saat ini ada 4 halte yang melayani trayek Cibadak - Benda yang dimana kondisinya 30 % sudah memenuhi standar teknis. Fasilitas halte yang masih belum dengan standar teknis seperti tidak adanya rambu, lampu penerangan, papan informasi trayek, tempat sampah, pagar, papan pengumuman, serta terdapat kondisi kanopi yang sudah rusak.
2. Untuk melayani kebutuhan tempat pemberhentian pada trayek Cibadak - Benda terdapat 15 segmen yang dilalui, dari segmen berangkat yaitu membutuhkan 11 halte dan 1 TPB yang bisa dilihat pada **Gambar V. 4** dan pada segmen kembali yaitu membutuhkan 11 halte dan 1 TPB yang bisa dilihat pada **Gambar V.5**.
3. Desain halte yang diusulkan memiliki panjang 4 meter, lebar 2 meter dan memiliki tinggi 2,5 meter, bisa dilihat pada **Gambar V. 55**. Yang dilengkapi dengan :
 - a. Identitas halte yang bermanfaat untuk mengetahui nama dan lokasi halte tersebut.
 - b. Lampu penerangan berguna untuk menerangi halte di malam hari sehingga penumpang merasa aman, nyaman dan mengurangi tindakan kejahatan di halte saat malam hari.
 - c. Tempat duduk pada desain halte usulan dirancang agar penumpang yang menunggu di halte bisa duduk dengan nyaman.
 - d. Papan informasi trayek berguna untuk memberikan informasi trayek angkutan yang melewati halte tersebut.

- e. Pagar pengaman berfungsi untuk melindungi penumpang yang menunggu angkutan di halte tersebut dari jalan raya dan kendaraan yang melintas sehingga penumpang merasa lebih aman.

6.2 Saran

Berikut ini merupakan saran untuk pengembangan prasarana halte di wilayah Kabupaten Sukabumi :

1. Dalam upaya meningkatkan pelayanan angkutan pedesaan di Kabupaten Sukabumi, maka harus adanya pengadaan fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum yang dengan fungsinya agar masyarakat nyaman dalam menunggu angkutan umum.
2. Disarankan kepada pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk penempatan lokasi fasilitas henti disesuaikan dengan hasil analisis penentuan lokasi. Dengan demikian diharapkan prasarana yang dibangun dapat berfungsi secara optimal sebagai tempat tunggu, naik dan turun penumpang pengguna angkutan umum.
3. Apabila ada pembangunan halte sesuai titik yang telah diusulkan, pemerintah agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat ataupun para penumpang serta pengemudi angkutan umum, agar tidak menaikan dan menurunkan penumpang di sembarang tempat agar tidak mengganggu arus lalu lintas.